

**ETOS KERJA PEMBURU BABI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KEHIDUPAN SOSIAL- EKONOMI
DINAGARI SALAYO KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN
SOLOK**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag) Pada Jurusan Aqidah Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama*



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

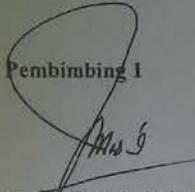
GUSNOFRIKAL
NIM. 1415020222

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

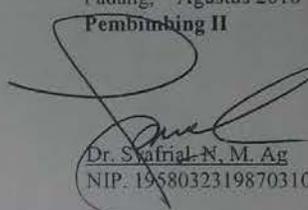
Skripsi yang berjudul "Etos Kerja Pemburu Babi dan Hubungan Kehidupan Sosial-Ekonomi di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok". Disusun oleh Gusnofrikal NIM 1415020222 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Pembimbing I


Dr. Yulius Mas'ud M. Ag
NIP. 195607271982031001

Padang, Agustus 2018

Pembimbing II


Dr. Safrizal N. M. Ag
NIP. 195803231987031002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Etos Kerja Berburu Babi dan Hubungan Kehidupan Sosial-Ekonomi di Nagari Salayo Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok**” yang di susun oleh **Gusnofrikal, NIM. 1415020222**, Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Imam Bonjol Padang. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana etas kerja pemburu babi dan hubungan kehidupan sosial ekonomi di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Masalah ini dibatasi oleh beberapa aspek . *pertama* , bagaimana kehidupan ekonomi pemburu babi di Nagari Salayo? *Kedua* bagaimana kehidupan sosial pemburu babi di Nagari Salayo? *Ketiga* bagaimana kehidupan pemburu babi di Nagari Salayo?

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan(*field Reseacd*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan dengan jelas fenomena yang terjadi di lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: *pertama*, masyarakat pemburu babi di Nagari Salayo pada umumnya bertani karena tanggung jawab terhadap keluarga dalam memenuhi kehidupan sehari-hari, tanggung jawab dalam memenuhi pendidikan anak-anak. *Kedua*, kehidupan sosial pemburu babi di Nagari Salayo sangat beragam dari perbedaan pandangan para pemburu terhadap rutinitas sosial. *Ketiga*, kehidupan ekonomi pemburu babi di Nagari Salayo pada umumnya masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, hal ini di buktikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang mempunyai penghasilan pas-pasan.